

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan perilaku kontrol gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rawa Tembaga Kota Bekasi Tahun 2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil distribusi frekuensi dukungan keluarga menunjukkan bahwa mayoritas penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rawa Tembaga Kota Bekasi telah mendapatkan dukungan yang tinggi, mulai dari dukungan emosional (94,1%), dukungan instrumental (93,1%), dukungan informasi (95,1%), dan dukungan penghargaan (86,3%).
- b. Hasil distribusi frekuensi perilaku kontrol gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rawa Tembaga Kota Bekasi memperoleh hasil sebanyak 96 responden (94,1%) telah melakukan perilaku kontrol gula darah dengan baik.
- c. Dukungan emosional memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku kontrol gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rawa Tembaga Kota Bekasi tahun 2024 ( $p\text{-value}=0,039$ ).
- d. Dukungan instrumental tidak memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku kontrol gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rawa Tembaga Kota Bekasi tahun 2024 ( $p\text{-value}=0,355$ ).
- e. Dukungan informasi memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku kontrol gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rawa Tembaga Kota Bekasi tahun 2024 ( $p\text{-value}=0,027$ ).
- f. Dukungan penghargaan memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku kontrol gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rawa Tembaga Kota Bekasi tahun 2024 ( $p\text{-value}=0,033$ ).

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Puskesmas**

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Puskesmas Rawa Tembaga Kota Bekasi untuk dapat terus melakukan promosi kesehatan sebagai edukasi dan merancang program-program lain terkait diabetes melitus tipe 2. Misalnya, membentuk tim konseling untuk membantu konsultasi, monitoring, dan evaluasi kadar gula darah penderita. Hal ini juga dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat sebagai FKTP, di mana masyarakat melakukan pengobatan lebih awal sebelum dilakukan rujukan sehingga pihak Puskesmas lebih sering berinteraksi dengan masyarakat.

### **V.2.2 Bagi Masyarakat**

Kepada masyarakat, terutama yang memiliki anggota keluarga penderita diabetes melitus tipe 2 agar tidak hanya sebatas memberikan dukungan saja, tetapi juga terlibat secara aktif dalam mempraktikkan dukungan tersebut. Misalnya, memberikan memotivasi untuk melakukan penatalaksanaan gula darah, ikut serta saat olahraga, membantu mencari informasi yang tepat terkait diabetes melitus tipe 2, aktif bertanya ke tenaga kesehatan jika memiliki ketidakpahaman, menyediakan makanan yang sesuai anjuran, serta memberikan pujian ketika penderita berhasil melakukan penatalaksanaan dan mempertahankan kadar gula darah dalam keadaan normal. Sehingga perilaku kontrol gula darah penderita selalu dalam keadaan baik atau lebih baik, serta mencegah terjadinya peningkatan kadar gula darah yang dapat meningkatkan komplikasi.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih komprehensif dan interaktif dengan melibatkan keluarga secara langsung dalam melakukan intervensi yang lebih terfokus pada kebutuhan individu dan peningkatan kesadaran akan pentingnya dukungan keluarga bagi penderita diabetes melitus tipe 2 untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan perilaku kontrol gula darah penderita agar kadar gula darah tetap dalam batas normal, serta meminimalkan risiko komplikasi.